



Korem Perlu Peroleh Dukungan Anggaran Bencana



SERAHKAN BANTUAN -- Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto menyerahkan bantuan perlengkapan kerja untuk penanggulangan bencana, kepada Komandan Kodim 0734 Yogyakarta, Letkol Inf Aruji Anwar, disaksikan Komandan Korem 072 Pamungkas, Kol Kav Sumedy di Markas Kodim 0734, Selasa (25/1).

JOGJA -- Belajar dari penanganan bencana erupsi dan lahar dingin Merapi, Korem 072 Pamungkas Yogyakarta memerlukan dukungan anggaran khusus untuk program dan kegiatan tanggap bencana. Tanpa anggaran khusus, bantuan yang diberikan Korem dalam penanggulangan bencana masih relatif terbatas.

Hal tersebut disampaikan Komandan Korem 072 Pamungkas, Kol Kav Sumedy saat melakukan kunjungan kerja ke Kodim 0734 Yogyakarta, sekaligus menyaksikan penyerahan bantuan alat-alat kerja penanggulangan bencana dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kepada Kodim 0734, Selasa (25/1).

Menurut Sumedy, Korem tidak diberi alokasi anggaran

khusus untuk penanggulangan bencana. Kegiatan tanggap bencana dilakukan di bawah koordinasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), untuk menghindari kegiatan ganda.

Potensi besar

Karena anggaran secara khusus tidak ada, maka bantuan penanggulangan bencana kepada pemerintah daerah berupa tenaga dan pemikiran. Sedangkan pengadaan fasilitas maupun program diserahkan kepada pemerintah yang kelembagaan maupun alokasi anggarannya lebih komplet.

"Ke depan memang perlu dukungan anggaran. Sekarang ini ya, fungsi untuk tanggap bencana itu ada, tetapi belum untuk dukungan anggaran," ujar Sumedy.

Padahal, menurut dia, Korem memiliki potensi sangat besar untuk lebih diberdayakan dalam kegiatan tanggap bencana. Dia mencontohkan, saat bencana Merapi, Korem sudah terjun ke lapangan sejak sebelum erupsi. Mengenai kegiatan tanggap bencana yang sedang dilakukan saat ini, Sumedy memaparkan kegiatan yang dilakukan Korem tidak sebatas di DIY. Korem membuka Posko di Jumoyo, Muntilan, Jawa Tengah yang berulang kali digelontor lahar dingin Kali Putih, bersama masyarakat setempat. Korem juga memasang perangkat *early warning system* sekaligus personel operatornya.

Jogja yang guyub

Sedangkan di wilayah DIY

>> KE HAL 7

Sambungan dari halaman 1 antara lain telah dilakukan karya bakti pembangunan 50 hunian sementara, 1 masjid, dan 1 pos kesehatan di Hargomulyo Cangkringan. Sekarang sedang membangun 30 shelter bantuan dari Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD).

"Inilah adat kita orang Jogja yang *guyub* mengatasi kesusahan bersama-sama tanpa memandang wilayah. Kita buka Posko di Jumoyo dan Pabelan. Yang lainnya insidental, seperti longsor di Gunungkidul," kata dia.

Adapun bantuan dari Pemkot kepada Kodim diserahkan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto kepada Komandan Kodim 0734 Yogyakarta, Letkol Inf Aruji Anwar. Bantuan berupa antara lain jas hujan, sepatu boot dan sekop, masing-masing sebanyak 350 buah. (fir)

2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5. KPKB & Linmas			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005